

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus
pada PD. BPR BKK KARANGMALANG)**



NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

NANDA BUDI SETIAWAN
B 100 090 145

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**

ABSTRACT

Target of this research is to analyse influence among ROA, ROE, ROS, and GPM to monetary performance and To know which variable among ROA, ROE, ROS, and GPM having dominant influence to monetary performance.

Data which is used in this research is data of sekunder in the form of quantitative data. Source of data weared in this research come from documentation of BPR BKK Karangmalang which in the form of period financial statement and balance 2007-2012. Data analysis in this research by using profitability ratio covering Return Asset on (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Sales (ROS) and Gross of Profit Margin (GPM. classic Test Assumption which cover test of multikolinearitas, test test and autokorelasi of heteroskedastisitas. Hypothesis test by using test of regresi doubled linear. This test cover test of t, test F and coefficient of determinasi (R^2).

Pursuant to profitability analysis known by variable of ROA natural of improvement, so that can be concluded that variable of ROA (X_1) have influence of signifikan to monetary performance (Y). Variable of ROE (X_2) Variable of ROE natural of degradation, so that can be concluded that variable of ROE (X_2) have influence of signifikan to monetary performance (Y). Variable of ROS natural of improvement, so that can be concluded that variable of ROS (X_3) have influence of signifikan to monetary performance (Y). Variable of GPM natural of improvement, so that can be concluded that variable of GPM (X_4) have influence of signifikan to monetary performance (Y).

Keyword : Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Return On Sales (ROS), Gross of Profit Margin (GPM) and Monetary Performance.

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi ilmiah dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus pada PD. BPR. BKK KARANGMALANG)”.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

NAMA : NANDA BUDI SETIAWAN

NIM : B 100 090 145

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhamamadiyah Surakarta dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2013

Pembimbing Utama



Kusdiyanto, SE., M.Si



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Surakarta

Dr. H. Triyono, SE., M.Si

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern seperti saat ini, peranan perbankan dalam memajukan suatu negara sangatlah besar. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan yang selalu membutuhkan jasa bank. Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga bank dapat dikatakan sebagai nyawa untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara.

Menurut undang-undang tentang perbankan nomor 10 tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Peranan bank tidak hanya dirasakan oleh masyarakat perkotaan dengan ekonomi yang kuat saja, tetapi peranan bank juga dirasakan sangat penting bagi masyarakat pedesaan dengan ekonomi yang lemah, salah satunya adalah BPR. BPR merupakan lembaga keuangan bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR.

BPR merupakan lembaga yang tepat untuk mengatasi masalah permodalan bagi masyarakat dengan ekonomi yang lemah sekaligus sebagai lembaga keuangan untuk pemerataan masyarakat golongan ekonomi lemah. Sasaran ini adalah untuk melayani kebutuhan petani, peternak, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai, dan pensiunan karena sasaran ini belum dapat terjangkau oleh bank umum, dan untuk lebih mewujudkan pemerataan pelayanan perbankan, pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan pendapatan dan agar mereka tidak jatuh kepada para pelepas uang (*rentenir dan pengijon*) (Subagyo, 1998).

Analisis Pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui keadaan keuangan dari tahun ke tahun. Dengan mengadakan analisa dan evaluasi terhadap laporan keuangan akan dapat diketahui keadaan keuangan bank juga perkembangan keuangannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara ROA, ROE, ROS, dan GPM terhadap kinerja keuangan dan untuk mengetahui variabel mana diantara ROA, ROE, ROS, dan GPM yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja keuangan.

B. Landasan Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja merupakan analisis data serta pengendalian bagi bank. Pengukuran kinerja digunakan bank untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Bagi investor informasi mengenai kinerja bank dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di bank tersebut atau mencari alternatif lain. Selain itu pengukuran juga dilakukan untuk memperlihatkan kepada penanam modal maupun pelanggan atau masyarakat secara umum bahwa bank memiliki kreditibilitas yang baik (Munawir,1995) Pengukuran kinerja didefinisikan sebagai “*performing measurement*“ (pengukuran kinerja) adalah kualifikasi dan efisiensi bank atau segmen atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi.

Dengan demikian pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan untuk bank mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas bank yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu (Hanafi, 2003). Apabila kinerja perusahaan baik maka nilai usaha akan tinggi. Dengan nilai usaha yang tinggi membuat para investor melirik bank tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham. Sebaliknya apabila terdapat berita buruk mengenai kinerja bank maka akan menyebabkan penurunan harga saham pada bank tersebut. Atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai bank.

Ada tiga macam ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja secara kuantitatif (Hanafi, 2003), yaitu:

1) Ukuran kriteria tunggal

Ukuran kriteria tunggal (*single criteria*) adalah ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja manajer. Kelemahan apabila kriteria tunggal digunakan untuk mengukur kinerja yaitu orang akan cenderung memusatkan usahanya pada kriteria pada usaha tersebut sehingga akibatnya kriteria lain diabaikan, yang kemungkinan memiliki arti yang sama pentingnya dalam menentukan sukses atau tidaknya perusahaan.

2) Ukuran kriteria beragam

Ukuran kriteria beragam (*multiple criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menilai kriteria manajer. Kriteria ini mencari berbagai aspek kinerja manajer, sehingga manajer dapat diukur kinerjanya dari beragam kriteria. Tujuan penggunaan beragam ini adalah agar manajer yang diukur kinerjanya mengarahkan usahanya kepada berbagai kinerja.

3) Ukuran kriteria gabungan

Ukuran kriteria gabungan (*composite criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran, untuk memperhitungkan bobot masing-masing ukuran dan menghitung rata-ratanya sebagai ukuran yang menyeluruh kinerja manajer. Kriteria gabungan ini dilakukan karena bank menyadari bahwa beberapa tujuan lebih penting dibandingkan dengan tujuan yang lain, sehingga beberapa bank memberikan bobot angka tertentu pada beragam kriteria untuk mendapatkan ukuran tunggal kinerja manajer.

Kinerja keuangan adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak

melanggar hukum dan sesuai dengan norma maupun etika (Suryadi Prawirosentono, 1999).

b. Arti Pentingnya Kinerja Keuangan

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan prestasi usahanya demi mempertahankan kelangsungan hidupnya sehingga dapat berjalan lancar ditengah-tengah kondisi yang tidak menentu saat ini. Perusahaan harus dikelola seprofesional mungkin agar dapat memperoleh hasil yang cukup menjamin kelangsungan hidup pihak yang berkaitan tersebut. Misalnya: kreditur, pemegang saham, nasabah, dan kantor pajak. Apabila bank tersebut tidak menjamin kepentingan pihak tersebut maka bank itu berada dalam kondisi yang tidak sehat.

Dalam kondisi seperti itu bank tidak akan bisa menjalankan usahanya dengan baik, sehingga para investor pun akan ragu untuk menanamkan modalnya pada bank tersebut. Hal ini sangat perlu diperhatikan karena kinerja keuangan bank dalam menjalankan usahanya dan untuk menarik investor agar mau menanamkan modalnya pada bank tersebut.

Tujuan penilaian kinerja keuangan bagi manajemen puncak :

- 1) Menentukan kontribusi suatu bagian dalam perusahaan terhadap organisasi secara keseluruhan.
- 2) Memberikan dasar bagi penilaian mutu prestasi bagian-bagian dalam perusahaan.
- 3) Memberikan motivasi bagi bagian-bagian didalam menjalankan tugasnya seirama dengan tujuan pokok organisasi perusahaan secara keseluruhan.

Sedangkan bagi pihak-pihak diluar manajemen perusahaan, penilaian kinerja dimaksudkan untuk :

- 1) Memberikan dasar bagi penilaian mutu prestasi hasil pelaksanaan kegiatan perusahaan.
- 2) Memberikan motivasi bagi manajemen perusahaan seirama dengan kebijaksanaan yang digariskan.

2. Rasio Profitabilitas

Setiap usaha bisnis yang dilakukan oleh perorangan maupun organisasi bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan demi mensejahterakan pemiliknya dan menambah nilai perusahaan dengan laba yang maksimal. Harapan untuk mendapatkan laba yang maksimal secara terus menerus bukanlah hal yang mudah bagi perusahaan karena dibutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh baik faktor intern maupun ekstern.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Adapun beberapa jenis rasio profitabilitas:

a. Return On Asset (ROA=ROI)

Rasio ini mengukur seberapa efektif bank memanfaatkan sumber ekonomi yang ada untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh bank dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku. ROA dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

b. Return On Equity (ROE)

Rasio ini mengukur seberapa efektif bank memanfaatkan kontribusi pemilik dan seberapa efektif bank menggunakan sumber-sumber lain untuk kepentingan pemilik. ROE dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

c. Return On Sales (ROS)

Rasio ini mengukur seberapa efektif penjualan yang dilakukan dapat memberikan laba bagi bank.

d. Gross Profit Margin (GPM)

Rasio ini untuk mengukur keuntungan kotor dari setiap penjualan yang dilakukan oleh bank.

C. Metode Penelitian

1. Data dan Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang diperoleh oleh pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain yang pada umumnya disajikan dalam bentuk table-tabel atau diagram-diagram.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini berasal dari dokumentasi BPR BKK Karangmalang yang berupa neraca dan laporan laba rugi. Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah hasil pengukuran yang memiliki satuan dan nilai nol adalah absolut.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data sekunder. Menurut Sugiarto (2001), metode pengumpulan data sekunder adalah metode penggunaan bahan dokumen, karena peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain.

Data tersebut diperoleh dari dokumentasi BPR BKK Karangmalang yang berupa neraca dan laporan keuangan periode 2007-2012.

3. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu.

Adapun rasio-rasio profitabilitas yang digunakan adalah

a. Return On asset (ROA=ROI)

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}}$$

b. Return On Equity (ROE)

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{modal pemilik}}$$

c. Return On Sales (ROS)

$$\text{Rumus ROS} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

d. Gross Profit Margin (GPM)

$$\text{Rumus GPM} = \frac{\text{penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{penjualan}}$$

4. Uji Hipotesis

Agar pengujian terhadap analisis regresi linear berganda mendapatkan hasil yang tidak bias maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu.

a. Uji Asumsi Klasik

Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi linear berganda yang digunakan.

1) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menyakini bahwa antar variabel independent pada penelitian ini tidak mengandung korelasi. Uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Varian Inflation Factor (VIF)*.

Dasar pengambilan keputusan:

- $VIF > 10$: antar variabel independent terdapat korelasi.
- $VIF < 10$: antar variabel independent tidak terdapat korelasi.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi artinya adanya korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Autokorelasi ini dipakat diketahui melalui uji *Durbin Watson (DW test)*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai $DW < 1,5$: Autokorelasi positif
- Nilai DW 1,5 sampai 2,5 : Tidak ada autokorelasi
- Nilai $DW > 2,5$: Autokorelasi negatif

3) Uji Heterokedastitas

Uji heterokedastitas bertujuan untuk menguji apakah varians dari unsur gangguan (*disturbance*) berhubungan dengan variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas yaitu sebagai berikut:

- Nilai probabilitas $> 0,05$ berarti bebas dari heterokedastisitas.
- Nilai probabilitas $< 0,05$ berarti terkena heterokedastisitas

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Adalah analisis untuk mengetahui apakah rasio-rasio ROA, ROE, ROS, dan GPM berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Menggunakan suatu fungsi linear yaitu Regresi Linear Berganda yang dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut (Djarwanto, 1996) :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

1) Uji Parsial (Uji t)

Adalah uji yang bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh dari variabel terikat yaitu variabel ROA (X_1), ROE (X_2), ROS (X_3), dan GPM (X_4) terhadap variabel kinerja keuangan (Y) pada BPR BKK Karangmalang. Kriteria pengujiannya adalah :

Ho diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Uji Serempak (Uji F)

Adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel ROA, ROE, ROS, dan GPM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Kriteria pengujiannya adalah :

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka Ho ditolak

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengamati signifikan nilai p (*propabilitas value*) dengan tingkat keyakinan 95% (tingkat signifikan 5%).

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Adalah koefisien yang digunakan sebagai petunjuk untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2001).

D. Hasil Penelitian

Dari analisis profitabilitas diketahui hasil perhitungan variabel *ROA* (X_1) di tahun 2008 dan 2010 mengalami peningkatan sedangkan pada dua tahun terakhir mengalami penurunan. tetapi dari tahun 2007 sampai 2012 mengalami peningkatan yaitu 0,03669 menjadi 0,04236. Pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai t-hitung sebesar -58,023 dengan p-value sebesar 0,011 ini lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *ROA* (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Analisis profitabilitas diketahui hasil perhitungan variabel *ROE* (X_2) diperoleh dari tahun 2007 sampai 2012 mengalami penurunan yaitu 0,33668 menjadi 0,16161. Sedangkan pengujian hipotesis nilai t-hitung sebesar 48,574 dengan p-value sebesar 0,013 ini lebih kecil dari 0,05 ($0,013 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *ROE* (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

Analisis profitabilitas diketahui hasil perhitungan variabel *ROS* (X_3) diperoleh dari tahun 2007 sampai 2012 mengalami peningkatan yaitu 0,17759 menjadi 0,24282. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t-hitung sebesar -43,827 dengan p-value sebesar 0,015 ini lebih kecil dari 0,05 ($0,015 < 0,05$) sehingga

dapat disimpulkan bahwa variabel *ROS* (X_3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y).

Analisis profitabilitas diketahui hasil perhitungan *GPM* (X_4) diperoleh dari tahun 2007 sampai 2012 mengalami peningkatan yaitu 0,18194 menjadi 0,21474. Sedangkan nilai t -hitung sebesar 44,751 dengan p -value sebesar 0,014 ini lebih kecil dari 0,05 ($0,014 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *GPM* (X_4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hasil dari perhitungan *GPM* tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh H. Abdul Aziz Sangkala (2009) bahwa *GPM* mengalami penurunan. Perbandingannya dengan penelitian yang dilakukan Abdul Aziz selama tiga tahun *ROE* mengalami penurunan, sedangkan dalam penelitian ini *GPM* mengalami peningkatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima yang menyatakan bahwa diduga *ROA*, *ROE*, *ROS*, dan *GPM* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dari nilai koefisien regresi diketahui bahwa nilai yang paling besar adalah variabel *GPM* dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,586. Dengan nilai koefisien tersebut bahwa variabel *GPM* yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tidak sesuai dengan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa diduga variabel *ROA* mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis 2 ditolak.

E. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Dari hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hipotesis 1 yang menyatakan “Diduga *ROA*, *ROE*, *ROS*, dan *GPM* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.” Hal ini dapat dibuktikan bahwa variabel *ROA* (X_1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Sedangkan variabel *ROE* (X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap

kinerja keuangan (Y). Variabel *ROS* (X_3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Variabel *GPM* (X_4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.

- b. Berdasarkan hipotesis 2 yang menyatakan “Diduga variabel *ROA* mempunyai pengaruh yang dominan terhadap kinerja keuangan.” Dari hipotesis 2 tersebut bahwa nilai koefisien regresi paling besar adalah variabel *GPM* dengan nilai sebesar 1,586. Dengan demikian variabel *GPM* yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan hipotesis 2 atau dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak.

2. Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh serta adanya keterbatasan dalam penelitian, sehingga saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti lain disarankan untuk mengambil sampel tidak hanya terbatas pada satu perusahaan saja, sehingga daya generalisasi hasil penelitian dapat lebih kuat pengaruhnya antara *ROA*, *ROE*, *ROS*, dan *GPM* terhadap kinerja keuangan.
- b. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih memperluas penelitian dengan memperbanyak lagi sampel penelitian dari tahun dijadikan triwulanan, sehingga sampel akan lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifarari. 2010. *Statistika Deskriptif Plus*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- D., Dwi Prastowo dan Juliaty, Rifka. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Kedua*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Djarwanto, P. S., Subagyo, Pangestu. 1996. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.

- Kasmir. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sawir, Agus. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Subagyo. 1998. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- _____, dkk. 1997. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Sugiyarto, dkk. 2001. *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2001. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2000. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi dan Purwanto. 2004. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Triandaru, Sigit dan Bidisantoso, Totok. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Team Lab Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2011. *Modul Komputer Statistik*. Surakarta: Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Van Horne, James C. dan JR., John M. Wachowi. 2005. *Fundamentals Of Financial Management: Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 12 terj. Ritriasari, Dewi dan Kwari, Deny Arnos*. Jakarta: Salemba Empat.